

DUKUH MULEKAN 2 SIAP MUNDUR

Soroti Kinerja Dukuh, Warga Geruduk Kalurahan

BANTUL (KR) - Tidak puas dengan kinerja dukuh mereka, puluhan warga Dusun Mulekan 2 Kalurahan Tirtosari Kapanewon Kretek Bantul mendatangi kantor lurah setempat, Kamis (21/7).

Warga menilai, selama menjabat dukuh tiga tahun kerjanya kurang baik. Sehingga kepentingan warga sejauh ini kerap terbelengkelai. Sedang Dukuh Mulekan 2 Tirtosari Kretek Bantul, Retno Patmoko, berjanji bersedia memperbaiki kinerja sesuai keinginan warga.

"Yang kita bahas soal kinerja, bukan personal, kita ingin membangun Mulekan 2 Tirtosari Kretek agar lebih maju dan berkem-

bang," ujar perwakilan warga, Martinus Edi Swartono.

Dalam penyampaian aspirasi tersebut juga dihadiri Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan, Kabupaten Bantul, Sri Nuryanti Penewu Kretek, Cahya Widada SH MH, Lurah Tirtosari Longgar.

Edi mengatakan, secara ekonomi wilayah Mulekan 2 maju, namun secara sosial tidak. Karena banyak



KR-Sukro Riyadi

Warga menyampaikan aspirasinya agar kinerja dukuh membaik.

kegiatan ditengah warga tidak berjalan dengan baik. Misalnya kegiatan gotong royong dan kepemudaan juga perlu ditingkatkan.

Selain itu, mestinya war-

ga harus bagaimana tapi hal tersebut tidak dilakukan. "Selama dipegang Pak Retno Patmoko kok vakum ya, itu yang saya dengar dan dikeluhkan

warga," ujarnya.

Oleh karena itu, Edi juga minta Kepala Dukuh Mulekan 2 bersikap kesatria. Jika selama ini kurang amanah dalam men-

jalankan tugas sebagai dukuh mestinya juga memohon maaf kepada warga. "Saya sebagai wakil warga mendesak agar dukuh menulis surat pernyataan menyanggapi keinginan warga. Semua ini untuk kepentingan warga, agar Mulekan 2 juga bisa maju seperti dusun lainnya," ujarnya.

Sedang Dukuh Mulekan 2 Tirtosari Kretek Bantul, Retno Patmoko, mengatakan pihaknya minta maaf jika selama menjabat dukuh ada kekurangan. Selain itu pihaknya juga minta bimbingan dari tokoh dan masyarakat agar kedepan jadi lebih

baik. Retno mengungkapkan, pihaknya akan patuh pada aturan yang berlaku.

"Tentu saja saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk memaksimalkan kinerja saya untuk masyarakat dan bilamana tidak berhasil, ya tentu saja saya harus menerima regulasi seperti dengan hal itu tadi (Mundur-red)," ujarnya.

Penewu Kretek, Cahya Widada, mengatakan pihaknya sudah mengundang lurah terkait surat yang masuk. Sehingga aspirasi warga terkait dengan perbaikan kinerja dukuh segera bisa terpenuhi. (Roy)-f

Binda DIY Vaksin 10 Ribu Orang

BANTUL (KR) - Berbagai cara ditempuh untuk meningkatkan pencapaian vaksinasi di Kabupaten Bantul. Vaksin menjadi salah satu upaya melindungi masyarakat dari serangan virus. Bahkan Badan Intelijen Negara Daerah (Binda) DIY mengencarkan vaksinasi sejak 15 Juni 2022 hingga sekarang.

"Bahkan di Kalurahan Selopamioro Kapanewon Imogiri Bantul kami jemput bola dengan melaksanakan vaksinasi mendekati permukiman warga di Dusun Nogosari, Selasa lalu," ujar Koordinator Binda DIY wilayah Bantul Nugroho, Rabu (20/7).

Nugroho mengatakan, program vaksinasi booster oleh Binda DIY di Kabupaten Bantul telah dilaksanakan 15 Juni 2022. Program tersebut digelar hampir setiap hari. "Kami melakukan kerja sama dengan Dokpol Polres Bantul, Dinkes Bantul dan Puskesmas dengan sasaran masyarakat umum, Lansia dan masyarakat yang berpotensi terserang virus Covid 19,"

ungkapnya. Menurutnya, dengan beberapa varian baru Covid -19 seperti varian baru BA 275 (Centaurus) mesti diwaspadai. "Untuk sasaran yang sudah ter-vaksin sejak 15 Juni 2022 sampai kemarin sekitar 10 ribu lebih dengan dominasi booster," ujarnya.

Sejauh ini Binda DIY terus menggenjot pelaksanaan vaksin. "Hampir 25 lokasi kami melaksanakan vaksin dan akan terus kita gulirkan," jelasnya. Selain itu, Binda DIY sedang menjalin kerja sama dengan Puskesmas Sedayu 1 Bantul untuk melaksanakan vaksin primer bagi anak usia 6 tahun.

Kepala Dusun Nogosari Selopamioro Imogiri Bantul, Nardi, mengatakan pihaknya mengapresiasi Binda DIY yang sudah melaksanakan vaksin booster di Selopamioro. "Program Binda DIY sangat bermanfaat bagi warga yang didominasi petani. Apalagi vaksinasi Binda DIY mendatangi warga langsung, ini kami nilai sangat luar biasa," ujar Nardi. (Roy)-f

WASPADAI PEREDARAN ROKOK ILEGAL

Satpol PP Bantul Sisir Warung Kelontong

BANTUL (KR) - Tim Satpol PP Kabupaten Bantul dipimpin Kasi Penyidikan Satpol PP Bantul, Sri Hartati SH, diikuti anggota Bidang Penegakan Peraturan Perundang-Undangan, menggalakkan operasi pengumpulan informasi peredaran barang kena cukai ilegal, Kamis (21/7).

Sasarannya toko di pedesaan yang rawan dengan

pasokan rokok tanpa cukai atau ilegal. Untuk sementara operasi memasuki wilayah Kapanewon Srandakan.

Kepala Satpol PP Bantul, Yulius Suharta SSos MSi, mengungkapkan pajak dari cukai rokok atau tembakau menjadi bentuk perimbangan ke masing-masing pemerintah daerah, salah satunya Pemkab Bantul.

Setiap tahunnya dana dari cukai rokok atau tembakau tersebut teralokasi di masing-masing pemerintah daerah. Kebetulan di samping Satpol PP, dana dari cukai rokok diperuntukkan di Dinas Kesehatan dan RSUD. Sebelumnya, pelaksanaan dan pengawasan dilakukan Satpol PP dan sempat dialihkan ke Bagian Perekonomian, tapi dalam perjalanan mulai pertengahan tahun 2022 ini dikembalikan lagi ke Satpol PP.

"Sehingga sekarang selaku koordinator pelaksanaan pengawasan cukai rokok yang penjualannya di masyarakat diserahkan kembali kepada Satpol PP. Karena itu dari anggaran yang sudah terencana, tinggal melanjutkan apa yang sudah dilaksanakan di Bagian Perekonomian dilakukan penganggaran kembali untuk operasional," ungkap Yulius. (Jdm)-f



KR-Judiman

Satpol PP Bantul galakkan operasi peredaran rokok ilegal di warung kelontong.

Bimomartani Miliki Banyak Potensi Budaya

NGEMPLAK (KR) - Dalam rangka mengangkat dan melestarikan budaya lokal dan memajukan perekonomian masyarakat, Pemerintah Kalurahan Bimomartani mengadakan Gelar Budaya di Pondok Suruh Bimomartani Ngemplak. Penyelenggaraan Gelar Budaya ini dibuka Bupati Sleman Kustini.

Lurah Bimomartani Tutik Wahyuningsih menje-

laskan, Kalurahan Bimomartani merupakan salah satu wilayah yang memiliki sejumlah potensi budaya yang perlu dikembangkan. "Terdapat banyak potensi budaya kesenian yang ada di Bimomartani seperti karawitan, ketoprak, dalang cilik dan potensi budaya lainnya. Maka dari itu gelar budaya ini merupakan salah satu upaya dalam memberikan sarana pe-

lestarian budaya di Kalurahan Bimomartani," jelasnya, kemarin.

Gelar budaya ini juga dimeriahkan dengan penampilan sejumlah seni tari yang melibatkan beberapa kelompok tari di wilayah Bimomartani. Selain seni tari, kegiatan ini juga melibatkan 12 UMKM dari beberapa Dusun di Kalurahan Bimomartani.

Sementara Bupati Kustini menyampaikan apresiasi dan dukungannya terhadap penyelenggaraan gelar budaya yang diinisiasi oleh Kalurahan Bimomartani. "Kegiatan gelar budaya merupakan sarana dalam melestarikan dan juga memperkenalkan potensi budaya yang dimiliki daerah. Upaya dalam melestarikan potensi budaya perlu dilakukan bersama-sama dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat," jelasnya. (Has)-f



KR-Istimewa

Bupati Kustini mengunjungi sejumlah stan UMKM di Kalurahan Bimomartani.

ANTISIPASI TERORISME DAN EKSTRIMISME

Jaga Warga Ikut Pantau Warga Pendatang

SLEMAN (KR) - Kelompok Jaga Warga dibentuk guna menjaga kondusifitas di tingkat padukuhan, khususnya di Kabupaten Sleman. Jaga Warga tidak hanya menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di padukuhan saja, namun juga aktif memantau setiap orang asing yang datang ataupun tinggal di wilayahnya.

"Kalau ada orang luar datang, harap dipantau terus ada gesekan di masyarakat, seperti kegiatan terorisme dan ekstrimisme," ucap Bupati Sleman Kustini saat mengukuhkan kelompok Jaga Warga Padukuhan Plosokuning V Kalurahan Minomartani

dan Padukuhan Penen Kalurahan Donoharjo di kantor Kapanewon Ngaglik, Rabu (20/7). Sedangkan Kamis (21/7), pengukuhan dilakukan di Lumbungrejo Tempel. Kegiatan ini merupakan implementasi dari Peraturan Gubernur DIY No. 28 Tahun 2021 tentang Kelompok Jaga Warga.

Bupati juga mengimbau kelompok Jaga Warga agar selalu berkoordinasi dan bersinergi dengan pranata sosial lainnya. Dengan begitu, ketika ada permasalahan sekecil apa pun di masyarakat akan segera diketahui terlebih dahulu di tingkat padukuhan.

Sementara Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Kasatpol PP) Kabupaten



KR-Istimewa

Bupati menyerahkan surat pengukuhan kepada kelompok Jaga warga.

Sleman, Shavitri Nurmala Dewi menerangkan, kelompok Jaga Warga ini di antaranya bertugas untuk memberikan masukan kepada perangkat di padukuhan masing-masing terkait menjaga keamanan, ketertiban dan kondusifitas secara umum. Diharapkan pula kelompok Jaga Warga bisa mendorong masyarakat untuk merevitalisasi nilai-nilai budaya luhur di tengah masyarakat, seperti budaya gotong royong dan siskamling. (Has)-f

UPAYA BANTUL MENJADI KOTA KREATIF DUNIA

Bupati Buka Ajang Bantul Creative Expo 2022



KR-Sukro Riyadi

Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih didampingi Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo membuka 'Bantul Creative Expo 2022'.

BANTUL (KR)- Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih didampingi Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, membuka acara barta-juk 'Bantul Creative Expo 2022' di Pasar Seni Gabusan (PSG), Kamis (21/7). Bantul Creative Expo 2022 khusus stan dinas, instansi dan kapanewon digelar 21-25 Juli 2022.

Ajang tersebut sekaligus jadi penegasan Bantul sebagai kota kreatif dunia atau City Of Craft And Folk Art versi UNESCO Creative Cities Network (UCCN).

Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, mengungkapkan ajang Bantul Creative Expo 2022 diharapkan jadi salah satu tonggak dalam memulihkan perekonomian di tengah masyarakat. Termasuk didalamnya disektor UMKM serta industri kreatif di Kabupaten Bantul.

Halim berharap Bantul Creative Expo 2022 bisa dimanfaatkan pelaku usaha sarana promosi serta meningkatkan transaksi produknya. "Kita semua tahu bahwa UMKM adalah salah satu sektor ekonomi yang dapat bertahan di tengah berbagai gempuran krisis,"

ujar Halim dalam sambutannya, Kamis (21/7). Pembukaan tersebut juga dihadiri Ketua DPRD Bantul H Hanung Raharjo ST, Kepala Dinas Koperasi dan UKM (Dinkop UKM) DIY Srie Nurkyatsiwi, Wakil Ketua III Dekranasda DIY Tazbir Abdullah.

Halim mengungkapkan, sejauh ini Pemkab Bantul punya komitmen terus mengembangkan potensi industri kreatif di Kabupaten Bantul salah satunya dengan berupaya memasukkan Bantul ke dalam jejaring kota kreatif dunia atau City Of Craft And Folk Art versi UNESCO.

Halim menilai, Bantul berpeluang masuk dalam jejaring kota kreatif dunia. Salah satunya karena punya berbagai potensi untuk menegaskan predikat tersebut. Di antaranya dengan banyaknya perajin kriya tradisi, kriya kontemporer hingga kriya recycle dan upcycle yang tersebar di 17 kapanewon dan 75 kalurahan.

Dengan Bantul masuk jejaring kota kreatif dunia, sehingga akan membuat wilayah makin dikenal dimancanegara. Untuk menjadi

bagian dari jejaring kota kreatif dunia, potensi yang ada di Bantul perlu dikuatkan ekosistemnya mulai hulu-hilir.

Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Bantul, Agus Sulistiyan MM, mengatakan agenda Bantul Creative Expo 2022 digelar sebagai memajukan pelaku usaha dan produk UMKM di Bantul. Termasuk jadi wadah dalam meningkatkan kreativitas, inovasi, promosi produk-produk milik para pelaku usaha lokal, nasional hingga internasional.

Bantul Creative Expo akan berlangsung selama satu bulan penuh dari tanggal 21 Juli hingga 21 Agustus 2022 mendatang. Sebanyak 90 stan diisi oleh peserta pemerintah, BUMDes, BUMN hingga para perajin lokal untuk ikut memeriahkan kegiatan tersebut. "Selain menjadi upaya menegaskan Bantul sebagai City of Craft and Folk Art. Bantul Creative Expo harapannya juga membangkitkan ekonomi UMKM pascapandemi Covid-19," ujarnya.

(Roy/Jdm)-f